



Lembar Kerja Siswa

Nama siswa :

Kelas :

Elemen : Pribadi Peserta Didik

Capaian pembelajaran : Peserta didik mampu memahami diri sebagai perempuan atau laki-laki sebagai citra Allah, yang sederajat dan saling melengkapi.

Peserta didik mampu memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara dan bangga sebagai bangsa Indonesia, menyadari diri sebagai warga dunia.

Tujuan :

Setelah membaca cerita kisah penciptaan ,peserta didik dapat menjelaskan bahwa manusia diciptakan menurut citra Allah dengan tepat.



Rangkuman Materi

Laki-laki dan perempuan citra Allah



Allah menciptakan manusia sebagai laki-laki dan perempuan menurut citra-Nya. Hal ini ditegaskan dalam Kitab Suci yang menyatakan bahwa Allah menciptakan manusia menurut gambar dan rupa-Nya, sebagai laki-laki dan perempuan. Karena diciptakan oleh Allah, laki-laki dan perempuan memiliki martabat yang sama dan saling berharga. Tidak ada yang lebih tinggi atau lebih rendah satu sama lain.

Walaupun laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan, perbedaan tersebut merupakan anugerah dari Allah agar manusia dapat saling melengkapi dan bekerja sama. Dalam kehidupan sehari-hari, anak laki-laki dan perempuan dapat berbagi peran, seperti belajar bersama di sekolah, membantu orang tua di rumah, serta bekerja sama dalam kegiatan kelompok.

Dengan saling menghargai, tolong-menolong, dan bekerja sama tanpa membedakan jenis kelamin, anak-anak dapat mewujudkan hidup rukun dan damai sesuai dengan kehendak Allah.



Simaklah cerita berikut

“Sahabat yang Saling Menghargai”



Pada suatu hari di sebuah desa kecil, hiduplah dua sahabat bernama Daniel dan Maria. Mereka bersekolah di tempat yang sama dan sering belajar bersama. Daniel adalah anak laki-laki yang rajin, sedangkan Maria adalah anak perempuan yang suka menolong teman-temannya. Walaupun mereka berbeda, keduanya saling menghargai dan bekerja sama.



Suatu hari, guru agama menceritakan kisah tentang Yesus yang selalu menghargai semua orang. Guru menjelaskan bahwa dalam Kitab Suci, Yesus mengajarkan kasih kepada siapa saja tanpa membedakan laki-laki atau perempuan. Semua manusia berharga di mata Allah dan memiliki martabat yang sama.

Setelah mendengar cerita itu, Daniel dan Maria semakin memahami bahwa mereka diciptakan setara oleh Allah. Ketika ada tugas kelompok di kelas, mereka bekerja bersama dengan teman-teman lain tanpa memilih-milih.



Daniel membantu Maria mengangkat buku, dan Maria membantu Daniel memahami pelajaran. Mereka saling melengkapi dengan kemampuan masing-masing.

Melalui kebersamaan itu, Daniel dan Maria menyadari bahwa perbedaan bukanlah penghalang, tetapi anugerah dari Allah. Dengan saling menghargai, bekerja sama, dan tolong-menolong, mereka dapat hidup rukun dan damai. Itulah yang dikehendaki Allah bagi semua anak-Nya.



Jawablah pertanyaan
dibawah ini berdasarkan
cerita di atas



Tahukah kamu?

1. Allah menciptakan manusia sebagai laki-laki dan perempuan menurut.....
2. Mengapa laki-laki dan perempuan dikatakan memiliki martabat yang sama di hadapan Allah?
3. Sebutkan contoh kerja sama antara anak laki-laki dan perempuan yang pernah kamu lakukan di rumah atau di sekolah.
4. Allah mengasihi semua manusia tanpa membedakan ?
5. Laki-laki dan perempuan memiliki yang sama di hadapan Allah.
6. Yesus mengajarkan kita untuk saling dan
7. Nama dua sahabat dalam cerita adalahdan